



Siswa Kelas 6 Mengungsi ke Kelas 2



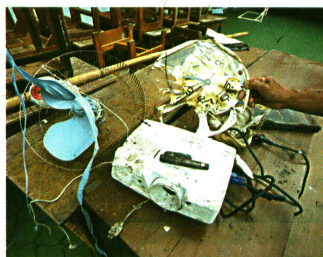
BEKAS KEBAKARAN: Pegawai sekolah menunjukkan bekas kebakaran di SDN Lempuyangwangi, Tegalpanggung, Durejan, Jogja, kemarin (16/1). Kebakaran terjadi Sabtu malam (15/1) akibat hubungan arus pendek kabel proyektor di dalam gedung kelas. Api berhasil dipadamkan dalam waktu satu jam kemudian.

SDN Lempuyangwangi Terbakar, Diduga karena Arus Pendek Kabel Proyektor

JOGJA, Radar Jogja - Pasca terjadi kebakaran, SDN Lempuyangwangi tetap menjalankan pembelajaran tatap muka (PTM). Para peserta didik di dua kelas terdampak amukan si jago merah, sementara menjalani kegiatan belajar mengajar (KBM) dengan mengungsi di kelas dua. Kepala SD Negeri Lempuyangwangi Esti Kartini mengatakan, untuk memu-

lai pembelajaran luring pada hari ini (17/1), siswa kelas 6A dan 6B yang terdampak akan menjalani pembelajaran di kelas yang masih belum dimanfaatkan untuk belajar. Sebab, meski sudah menjauhkan PTM 100 persen, kebijakannya masih dua per tiga kapasitas. Atau empat jenjang kelas yang masuk setiap pekan =

↳ Boco Siswa... Hal 3



Siswa Kelas 6 Mengungsi ke Kelas 2

Sambungan dari hal 1

"Jadi untuk Senin ini kelas 1, 3, 5, dan 6 yang masuk. Khusus dua kelas yaitu kelas 6 yang terdampak kebakaran, kami alihkan menempati ruang kelas 2," kata Esti kepada *Radar Jogja* kemarin (16/1).

Kebakarannya sendiri terjadi pada Sabtu malam (15/1) pukul 24.00 dan berada di pojok barat atau belakang kawasan sekolah sisi utara. Kebakaran berlangsung sekitar satu jam, sempat dilakukan pertolongan pertama dengan tujuh buah alat pemadam api

ringan (APAR) agar api tidak semakin membesar. Sembari menunggu petugas pemadam kebakaran datang.

"Kami sudah bersihkan tadi bersama guru, karyawan, dan dibantu orang tua siswa," jelas Esti. Adapaun beberapa barang yang terdampak kebakaran yakni LCD, seluruh buku dalam satu lemari, kipas angin, proyektor, pintu, jendela kaca-kaca pecah, bingkai jendela juga rusak. Meski begitu, fasilitas lain yang masih bisa diselamatkan di antaranya kursi dan meja.

Hanya ada satu kursi dan satu meja saja yang ikut terbakar. Lainnya masih dapat difungsikan. "Kami masih menunggu informasi dari Disdikpora untuk rehab gedung. Tapi sudah memberi laporan, tadi Pak Kadis dan Ibu Kabid sudah meninjau ke sekolah. Karena sekolah kami termasuk cagar budaya, maka kami juga laporkan ke Dinas Kebudayaan Kota Jogja," terang Esti.

Kepala Seksi Humas Polresta Jogja AKP Timbul Sasana Raharja mengatakan, munculnya titik api diduga dari hubungan arus pendek yang berasal dari kabel

proyektor di salah satu gedung kelas. Tidak terdapat korban jiwa dalam kejadian kebakaran ini.

Hanya saja sejumlah peralatan kelas seperti meja, kursi, buku pelajaran, dan berbagai material lain, habis dilalap si jago merah. Bagian dinding kelas tampak menghitam bekas dari kobaran api.

"Kami menurunkan dua unit mobil pemadam kebakaran di lokasi kejadian. Ada dua bangunan gedung yang terbakar dalam peristiwa ini. Sekitar pukul 00.15, api berhasil dipadamkan oleh petugas gabungan," kata perwira pertama polisi ini.

Pasca musibah kebakaran ini, pihak sekolah tetap memberi motivasi dan informasi kepada para orang tua siswa bahwa sekolah luring tetap dilaksanakan. Sekalipun dua kelas terjadi kebakaran, di mana kelas 6A yang menjadi titik utama munculnya api dan kelas 6B juga terdampak.

"Tetap belajar mengajar seperti biasa, tidak ada masalah. Nanti anak-anak kami arahkan pintu masuk lewat pintu gerbang ke selasar selatan dan menempati kelas dua di lantai bawah. Kelasnya menghadap timur untuk kelas 6," ujar Esti. (wia/laz/by)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kebakaran dan Penyelamatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga			

Yogyakarta, 06 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005